

PENGARUH EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 6 PURWOREJO

Latifah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
lativfaa.lativfoo23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 6 Purworejo secara parsial maupun secara bersama-sama. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 190 siswa diambil sampel 123 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif bahwa kecerdasan emosional pada kategori tinggi 75 (60,97%), prestasi belajar pada kategori sangat tinggi 93 (75,60%) dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada kategori tinggi 60 (48,78%). Berdasarkan analisis kuantitatif bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi ($t = 4,113$, sig 0,000) dengan pengaruh 12,3% dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi ($t = 3,893$, sig 0,000) dengan pengaruh 11,2%. Kecerdasan emosional dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan (nilai $F_{hitung} = 13,595$, sig = 0,000) dengan pengaruh sebesar 18,5% dengan persamaan regresi $Y = 40,232 + 0,353X_1 + 0,234X_2$ dan harga koefisien regresi sebesar 0,430 dengan sig < 0,05.

Kata kunci : kecerdasan emosional, prestasi belajar, minat melanjutkan ke perguruan tinggi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajarnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah, psikologis serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern ini adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat(Slameto, 2010:54-72).

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, proses belajar di sekolah merupakan proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat untuk menumbuhkan minat dalam meraih keberhasilan belajar seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (Intelegensi) yang tinggi, karena intelegensi

merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan akan menghasilkan potensi belajar yang optimal.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2002:512).

Disisi lain, prestasi belajar seseorang juga dianggap sangat mempengaruhi minat dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto, 2010:180).

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa minat ini berhubungan dengan belajar dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Keberhasilan seseorang dalam belajar tidak hanya berhenti pada pendidikan formal tingkat menengah saja melainkan pada jenjang perguruan tinggi dan lanjut proses belajar sampai masuk dalam dunia kerja. Proses belajar dalam perguruan tinggi sangat penting oleh

sebab itu minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi harus dibentuk dan ditumbuhkan dalam diri siswa.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial maupun bersama-sama antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 6 Purworejo?. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial maupun bersama-sama antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 6 Purworejo.

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilakukan Upik Septiani dengan judul Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh R.A Fabiola Meirnayati Tri Handini dengan judul Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2005/2006.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*, yaitu "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut

kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut" (Sugiyono, 2010: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Purworejo pada bulan Juni tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Purworejo sebanyak 190 siswa dan sampelnya 123 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah analisis

dokumen dan metode angket. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai. Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data. Teknis analisis data deskriptif menggunakan skor jawaban responden variabel partisipasi anggota.

Berdasarkan rerata (Mi) dapat diklasifikasikan kategori untuk menentukan sikap dengan menyesuaikan fenomena yang dinyatakan dalam instrumen yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. Penulis menggunakan analisa korelasi *product moment*, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang lain. Teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17 for Windows* dan rumus yang digunakan sebagai berikut :

1) Rumus r

Rumus korelasi *product moment* antara lain:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013:183)

2) Uji t

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

(Sugiyono, 2013:184)

3) Rumus R

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{1-r_{x_1x_2}^2}$$

(Sugiyono, 2013:191)

4) Uji F

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil deskriptif kecerdasan emosional, prestasi belajar, dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif variabel Kecerdasan Emosional pada umumnya berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 75 (60,97%). Sedangkan untuk Kecerdasan Emosional dalam kategori sangat tinggi 31(25,20%), dalam kategori rendah 17 (13,83%) dan dalam kategori sangat rendah 0 (0%).

Variabel prestasi belajar berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori sangat tinggi yakni sebanyak 93 (75,60%). Sedangkan untuk prestasi belajar dalam kategori tinggi 30 (24,40%) dalam kategori rendah dan sangat rendah 0 (0%).

Variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori tinggi. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak yakni sebanyak 60 (48,78%). Sedangkan untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi 50 (40,65%), dalam kategori rendah 13 (10,57%) dan dalam kategori sangat rendah 0 (0%).

Variabel kecerdasan emosional diperoleh hasil uji t diketahui thitung = 4,113 dengan signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMA Negeri 6 Purworejo.

Variabel prestasi belajar diperoleh hasil uji t diketahui thitung = 3,893 dengan signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis kedua diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMA Negeri 6 Purworejo.

Tabel 1
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	40.232	5.170		7.782	.000					
	x1	.353	.086	.345	4.113	.000	.286	.352	.339	.968	1.033
	x2	.234	.060	.326	3.893	.000	.264	.335	.321	.968	1.033

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil analisis pada koefisien regresi (R) sebesar 0,430 sehingga diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,185. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang mengatakan besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMA Negeri 6 Purworejo tergantung pada koefisien determinasi (R²) dapat diterima, yaitu sebesar 18,5% sedangkan 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 13,595 dengan sig = 0,000 karena sig = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang mengatakan pengaruh kecerdasan emosional dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dapat diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional yang dimiliki siswa dan prestasi belajar yang diperoleh seorang siswa berpengaruh erat terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.430 ^a	.185	.171	4.11960	.185	13.595	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan

tinggi pada siswa SMA Negeri 6 Purworejo baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Saran yang dapat disimpulkan minat tersebut supaya terus ditingkatkan dan dibina secara kontinu supaya nantinya menjadi calon sarjana yang tangguh dan handal, diharapkan siswa tetap mempertahankan prestasi yang diraih untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, diharapkan siswa dapat terus menjaga kecerdasan emosional mereka dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

